

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:163) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sedangkan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Mohammad Nasir (2013:54) mengemukakan bahwa Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang mengenai objek penelitian dalam hal ini yaitu Kreativitas, Kesempatan Karir dan Semangat Kerja Karyawan pada PT Universal Bandung.

Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Ditinjau dari penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis, adanya pengaruh antara variabel Kreativitas dan variabel Kesempatan Karir terhadap variabel Semangat Kerja, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat verifikatif, yaitu melakukan pengujian untuk mencari kebenaran dari suatu hipotesis. Menurut Masyburi dan M. Zainudin (2013:45), "Metode verifikatif yaitu memeriksa

benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang serupa dengan kehidupan."

Menurut Sugiyono (2013:2) menjelaskan bahwa "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memaharni, menjelaskan, merarnalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalarni objek yang menjadi sasaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, menurut Sugiyono (2014:29) statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode analisis data yang dilakukan adalah :

1. Metode deskriptif, yaitu metode pembahasan masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menulis suatu keadaan atau peristiwa kemudian menganalisis serta mengambil kesimpulan dari masalah yang dibahas.
2. Metode verifikatif yaitu metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam hal ini dihitung koefisien korelasi antara variabel Kreatifitas), variabel Kesernpatan Karir dan variabel Semangat

Kerja dan uji signifikansi yang menunjukkan tingkat kebenaran dari hasil pengujian hipotesis, serta uji detenninasi untuk rnengetahui berapa besar presentasi pengaruh variable Kreatifitas, Kesempatan Karir dan Semangat Kerja.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui responden, dimana responden akan memberikan respon verbal dan atau respon tertulis sebagai tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, adalah data mengenai pendapat responden tentang tipe kepemimpinan, budaya organisasi, komitmen organisasional, kepuasan kerja dan kinerja karyawan yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memeberikan tanggapan atas pemyataan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan langsung pada responden.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini, data sekunder hanya mendukung pengumpulan data awal sebagai output penelitian. Data sekunder yang dimaksud adalah data tingkat absensi karyawan, buku pedoman perilaku karyawan PT Universal Bandung

3.2 Operasional Variabel

Operasional Varibel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep variabel, indikator, skala pengukuran dan kuesioner yang akan dipahami

dalam penelitian. Menurut Sugiono (2013:59) segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Variabel Independen "Kreatifitas" menurut Utami Munandar (2014:12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Variabel Independen "Kesempatan Karir" Menurut Sunyoto (2012:164) kesempatan karier adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karier. Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa fokus kesempatan karier adalah peningkatan kemampuan mental yang terjadi yang terjadi seiring penambahan usia karyawan dalam hal pencapaian karier.

Variabel independen "Semangat Kerja" menurut Purwanto (2013:83) semangat kerja adalah sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaannya dimana kepuasan, bekerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya.

Berikut dibawah ini dijelaskan dalam tabel 3.1 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item		
<p>“Kreatifitas” menurut Utami Munandar (2014:12), kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan Keberanian Mengambil Resiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa ingin tahu yang besar • Memberikan banyak gagasan dan usul dalam suatu masalah • Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak terpengaruh orang lain 	Interval	1		
	<ul style="list-style-type: none"> • Oritenasi Tim 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa humor tinggi • Mempunyai daya imajinasi yang kuat • Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil) 		2		
				4		
				5		
	<ul style="list-style-type: none"> • Keagresifan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat bekerja sendiri • Senang mencoba hal-hal baru • Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi) 		6		
				7		
				8		
	<p>Kesempatan Karir Menurut Sunyoto (2012:164) kesempatan karier adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir Kreatif 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kreatifitas • Antusias untuk berprestasi tinggi 	Interval	9
		<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Perasaan dihormati 		<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja (<i>sense of belonging</i>) • Kebutuhan akan 		1
2						
				3		

mencapai suatu rencana karier.		<p>perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (<i>sense of importance</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (<i>sense of achievement</i>) 		4
				5
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kedudukan yang terbaik • Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan 		6
Semangat Kerja menurut Purwanto (2013:83) semangat kerja adalah sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaannya dimana kepuasan, bekerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Gaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian gaji yang cukup • Pemberian gaji sesuai dengan pengalaman 	Interval	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Rohani 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan diberikan waktu untuk beribadah 		2
	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan suasana Santai 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara karyawan dan atasan dan sesama karyawan baik 		3
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan aman menghadapi masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana santai dapat mengurangi ketegangan • Suasana santai dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja 		4
	<ul style="list-style-type: none"> • Loyalitas karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memberikan jaminan kesehatan • Pemberian jaminan kesehatan dapat meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan 		5
	<ul style="list-style-type: none"> • Sekali-kali karyawan perlu diajak berunding 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan sudah memberikan penghargaan kepada karyawan yang berpartisipasi 		6
				7
				8
				9

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian insentif yang terarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan dapat memberikan semangat kerja karyawan 		10
		<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kepemimpinan 		11
		<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan selalu diajak berunding 		12
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian insentif bagi karyawan yang berprestasi 		13
		<ul style="list-style-type: none"> • Insentif yang diberikan sesuai dengan kebutuhan 		14
		<ul style="list-style-type: none"> • Insentif yang diberikan meningkatkan semangat kerja 		15

3.3 Populasi dan Sampling

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala yang mempunyai karakteristik tertentu (Supomo dan Indriantono, 2013). Adapun yang menjadi alasan objek penelitian ini adalah seluruh karyawan di bagian teknis lapangan, distribusi, dan produksi yang masih bekerja dan telah memiliki pengalaman kerja tiga tahun atau lebih

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek ini perlu ditetapkan secara akurat karena jika tidak akurat maka data yang terkumpul tidak dapat dianalisis.

Mengingat jumlah populasi yang berada di PT Universal Bandung Bandung kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 30 orang maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan

sampel. Menurut Ating Somantri (2006:31) “Sensus ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain sensus adalah pencatatan data secara menyeluruh terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa pengecualian”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang dirumuskan secara tetap. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi arikunto (2006: 135) bahwa “Dokumentasi dari asal kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis”.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, dan video. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara objektif kreatifitas, dan Kesempatan Karir terhadap Semangat Kerja Karyawan di PT Universal Bandung. Selain itu, dalam penelitian ini dokumentasi merupakan media perekam data yang membantu memperjelas data.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2009: 162) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih jawaban yang sesuai. Jawaban yang disediakan berupa skor dengan berbagai tindakan.

Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada menggunakan Skala Numerikal. Menurut Uma Sekaran (2006: 33) Skala Numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya. Ini merupakan skala interval, dengan susunan sebagai berikut:

Sangat Puas 5 4 3 2 1 Sangat tidak puas

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik pengukuran instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif jawaban dengan *Skala Likert*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (sangat setuju)	5
2	S (setuju)	4
3	KS (kurang setuju)	3
4	TS (tidak setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiono (2013:94)

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen yang belum terstandar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Sejalan dengan pendapat Suharsimi arikunto (2006: 168) bahwa “instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Ketepatan). Validasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validasi isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Cara untuk mendapatkan alat

ukur pengumpulan data yang memiliki derajat kesahihan yang tinggi maka dilakukan uji validitas. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus Korelasi *Person Product Moment* (PPM). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

dengan pengertian

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 146)

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono 2013:121),

Untuk uji reliabilitas digunakan dengan teknik belah dua dari *Spreman Brown (Split Half)*. Dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap butir-butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, apabila korelasi > 0.70 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabilitas yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah $0,70$ maka dikatakan item tersebut kurang reliabilitas. Sebelum uji reliabilitas, sebelum uji reliabilitas antara kelompok ganjil dan kelompok genap dicari korelasinya dengan rumus *Pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n \sum A^2 - (\sum A)^2)(n \sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Dimana

r = Koefisien Korelasi Pearson

n = Jumlah Responden

$\sum A$ = Skor item Ganjil

$\sum B$ = Skor item Genap

$\sum A^2$ = Jumlah Kuadrat Skor belahan Ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Belahan Genap

Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item, setelah diketahui nilai korelasinya maka hasil dari korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Split Half*. adapun rumusnya adalah:

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana

r = koefisien korelasi

rb = korelasi produk momen antara belahan pertama dan belahan kedua
batas reliabilitas adalah 0,70

Setelah dapat nilai reliabilitas instrumen r_{hitung} maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{kritis} jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ maka instrumen tersebut reliabel dan jika $r_{hitung} \leq r_{kritis}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.5.2 Analisis Pengolahan Data

3.5.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan variabel dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penelitian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk

kedalam kategori: sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju atau sangat setuju

Hasil pengumpulan data mengenai tanggapan respon tersebut kemudian dicari kedudukan kriterianya dari skor yang didapat berdasarkan hasil rekapitulasi skor. Untuk mengetahui kriteria dari kedudukan seluruh dimensi pada seluruh variabel penelitian dibutuhkan kala kriterium melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mencari skor maksimal atau skor ideal dan skor minimal
2. Mencari interval dan panjang interval kelas

3.5.2.2 Analisis Verivikatif

Analisis Verivikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis diterima atau ditolak (Sugiono 2013:54) dalam analisis verivikatif digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis Regresi Liner Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya antara variabel Kreatifitas (X_1), Kesempatan Karir (X_2) dan Semangat Kerja (Y), analisis yang digunakan disini adalah regresi liner yang dinyatakan dalam bentuk persamaan. Adapun bentuk analisis Regresi Liner Berganda sebagai berikut:

$$y = a + \beta^1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel tetap (Semangat Kerja)

a = Nilai tetap atau bilangan konstanta

- $\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi/ Koefisien pengaruh dari X_1 dan X_2
- X_1 = Variabel bebas (Kreatifitas)
- X_2 = Variabel bebas (Kesempatan Karir)
- e = Tingkat Error

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat tingkat hubungan korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan Y . dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sqrt{JK_{regresi}}}{JK_{Total}}$$

Dimana

R = Koefisien Korelasi Ganda

JK (reg) = Jumlah Kuadrat

JK (total) = Jumlah Kuadrat total dikorelasikan

Banyak korelasi $-1 \leq r \leq 1$, yaitu dengan ketentuan untuk r adalah sebagai berikut:

$r = -1$, berarti terdapat hubungan liner negatif antara X dan Y

$r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan liner antara X dan Y

$r = 1$, berarti terdapat hubungan liner positif antara X dan Y

Implementasi terhadap kuat hubungan korelasi berpedoman pada pendapat Sugiono (2013:184) sebagai berikut:

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada seluruh karyawan bagian produksi PT Universal Bandung yang berjumlah 30 Orang.